PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN MOTIVASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA SAHAM SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA ISLAM KOTA MALANG)

JURNAL ILMIAH

Disusun oleh:

M. Wildan Aghniarrizqi Zarkasyah Hudha

165020507111026

JURUSAN ILMU EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2021

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN MOTIVASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA SAHAM SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA ISLAM KOTA MALANG)

M. Wildan Aghniarrizqi Zarkasyah Hudha
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya
Email: muh.wildhan@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan Syariah dan motivasi terhadap keputusan investasi saham Syariah pada mahasiswa yang beragama Islam di Kota Malang. Metode pendekatan dalam penelitian menggunakan metode kuantitatif dan jenis data yang digunakan adalah data primer dengan teknik pengambilan data menggunakan kuesioner. Metode analisis yang digunakan dalam peneliian ini adalah statistika deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program komputer SPSS, dan Microsoft Excel sebagai alat penguji tersebut. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel literasi keuangan Syariah (X1) berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham Syariah. Jadi semakin tinggi literasi keuangan Syariah, maka akan semakin tinggi keputusan untuk berinvestasi pada saham Syariah. Begitu juga dengan variabel motivasi(X2) yang berpengaruh terhadap keputusan investasi pada saham Syariah.

Kata kunci : Literasi Keuangan Syariah, Motivasi, Investasi, Saham Syariah

---

A. PENDAHULUAN

Investasi ialah salah satu usaha seseorang dalam merancang masa depan untuk memperoleh profit di masa depan dengan penundaan konsumsi di masa sekarang. Investasi merupakan salah satu upaya dalam menunda konsumsi guna memperoleh profit di masa mendatang (Tandelilin, 2010). Salah satu wujud investasi merupakan dengan menanamkan modal pada saham syariah. Kemajuan permodalan di pasar modal syariah terutama pada saham syariah memiliki trend naik yang cukup signifikan dari tahun 2015- 2019, nampak dari jumlah penanam modal yang bertambah dari akhir tahun 2014 sebesar 2. 705 penanam modal menjadi 62. 840 penanam modal di Oktober 2019(BEI, 2019). Perkembangan itu dibantu pula dengan eskalasi jumlah produk saham syariah yang dari tahun 2015 sebesar 331 saham menjadi 421 saham di 2019. Diperhatikan dari statistik saham syariah yang diterbitkan OJK perkembangan saham konvensional pada uraikan periode yang sebentuk sebesar 46%. Bila kita amati dari tingkatan perkembangan jumlah saham syariah di rentang waktu 2015 hingga 2019 sebesar 27% sebaliknya di rentang waktu yang serupa perkembangan saham konvensional sebesar 16%. Bila diamati dari angka- angka tersebut terkhusus tingkat pertumbuhan kapitalisasi investasi pasar, saham syariah peningkatan perkembangan investasi pasarnya lebih bagus dari saham konvensional. Literasi finansial

berdampak signifikan pada atensi investasi. Indeks inklusi keuangan secara nasional menggapai 67, 8%. Sebaliknya indikator indeks inklusi keuangan syariah bersumber pada Survei Nasional Literasi serta Inklusi Keuangan tahun 2016 hanya sebesar 11, 1%, yang maksudnya dari tiap 100 masyarakat Indonesia, hanya 11 orang yang menggunakan produk serta layanan pelayanan finansial syariah. Indikator literasi finansial syariah diamati dari bagian penyebaran di tiap provinsi di Indonesia membuktikan hasil yang beraneka ragam antara provinsi yang satu dengan provinsi yang lain. Provinsi Jawa Timur mempunyai indikator literasi finansial syariah paling tinggi dibanding dengan provinsi yang lain ialah 29, 4%, sebaliknya Provinsi Nusa Tenggara Timur mempunyai indikator literasi finansial syariah 0% maksudnya warga Nusa Tenggara Timur tidak *well literate* kepada produk serta layanan jasa keuangan syariah(OJK, 2016). Selain literasi keuangan syariah, salah satu yang melandasi seseorang untuk melakukan tindakan merupakan motivasi. Motivasi adalah sesuatu pembentukan sikap yang ditandai oleh bentuk- bentuk kegiatan ataupun aktivitas dengan proses psikologis, baik yang berpengaruh oleh faktor intrinsik serta ekstrinsik yang bisa mengarahkannya dalam menggapai apa yang diinginkannya yaitu tujuan (Yuli, 2005: 143). Tidak hanya itu menurut Kotler serta Amstrong dalam (Samuel, 2007), pengambilan keputusan pembelian seseorang bisa dipengaruhi oleh motivasi dan persepsi. Maka perlu adanya pengungkapan realita dan peninjauan kembali mengenai "**Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investasi pada Saham Syariah"**.

B. KAJIAN PUSTAKA

Saham Syariah

Saham syari' ah merupakan akta yang membuktikan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang aktivitas usaha ataupun metode pengelolaannya tidak berlawanan dengan prinsip syari' ah. Saham merupaka surat berharga yang merepresentasikan pelibatan modal ke dalam sesuatu perusahaan. Sedangkan dalam prinsip syari' ah, pelibatan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip syari' ah, seperti judi, riba, dan memproduksi barang haram. Bersumber Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ada 2 jenis saham syariah yang diperdagangkan di Indonesia, ialah saham yang memenuhi syarat penyeleksian yang berdasarkan dengan peraturan OJK No.35/POJK.04/2017 mengenai Kriteria dan Penerbitan Efek Syariah dan mengacu pada peraturan OJK No.17/POJK.04/2015 mengenai Penerbitan dan Persyaratan Efek Syariah.

Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan ialah keahlian seorang individu unutk mengambil keputusan dalam mengatur finansial pribadinya (Margaretha; Pambudhi, 2015). Menurut buku pedoman Strategi Nasional Keuangan Indonesia yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (2016b), mendefinisikan literasi

keuangan merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk menigkatkan ketrampilan (*skill*), wawasan *(knowledge),* keyakinan *(confidence)* yang mempengaruhi tindakan *(attitude)* dan perilaku *(behaviour)* untuk menigkatkan kualitas pengambilan keputusan dan bisa menata keuangan mereka luas alhasil mereka sanggup mengatur finansial dengan lebih tertata. Sedangkan literasi keuangan syariah merupakan kewajiban agama untuk tiap muslim sebab hal tersebut membawa implikasi lebih lanjut mengenai realisasi Al- Falah (keberhasilan sesungguhnya) di dunia dan akhirat. Hal ini menunjukkan bahwa Tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi bisa menyebabkan meningkatnya pemakaian produk serta jasa keuangan syariah di Indonesia yang secara langsung juga berdampak pada melonjaknya *market share* keuangan syariah di Indonesia. produk asuransi ataupun metode manajemen risiko.

Dalam mengukur tingkatan literasi keuangan mahasiswa, dapat menggunakan skala tingkat literasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bagi Otoritas Jasa Keuangan (2013) skala tingkat literasi keuangan masyarakat dipecah menjadi 4 bagian, diantaranya:

a. Well Literate
b. Sufficient Literate
c. Less Literate
d. Not Literate

Teori Motivasi

Teori motivasi yang sangat populer merupakan teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow. Ia membuat hipotesis bahwa dalam diri seseorang ada hierarki dari 5 kebutuhan. Dasar teori kebutuhan Maslow adalah sebagai berikut (Malayu, 2005: 224):

a. Manusia merupakan mahluk sosial yang memiliki keinginan, ia senantiasa menginginkan yang lebih banyak. Kemauan akan terus menerus dan baru akan berakhir bila akhir hayatnya datang.

b. Sesuatu kebutuhan yang sudah dipuaskan tidak menjadi alat motivasi untuk pelakunya. Hanya kebutuhan yang belum terkabul yang menjadi alat motivasi.

c. Kebutuhan manusia itu bertingkat-tingkat (*hierarchy*). Kebutuhan-kebutuhan tersebut meliputi:

1) Kebutuhan fisiologi *(physiological needs)*
2) Kebutuhan rasa aman dan keselamatan *(safety and security needs)*
3) Kebutuhan sosial *(social needs)*
4) Kebutuhan apresiasi *(esteem or status needs)*
5) Kebutuhan aktualisasi diri *(self actualization needs)*

Pendapat dari para ahli memiliki inti yang serupa ialah bagaimana cara memberikan dorongan atau motivasi kepada seseorang supaya ingin bertindak (bekerja) sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam perihal ini bagaimana caranya memberikan motivasi serta dorongan pada masyarakat ingin membuktikan minatnya untuk berinvestasi di pasar modal.

Keputusan Investasi

Pengertian keputusan investasi menurut Oteng (2019) merupakan keputusan untuk mengalokasikan anggaran dari luar ataupun dalam perusahaan atau individu dengan opsi investasi di masa mendatang yang menghasilkan profit yang maksimal ataupun mengoptimalkan pertumbuhan. Teori investasi di antaranya:

a. Teori Neo Klasik Klasik menekankan pentingnya tabungan sebagai sumber investasi. Investasi dipandang sebagai salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi dan pembangunan. Makin cepat perkembangan investasi dibanding laju pertumbuhan penduduk, makin cepat pula perkembangan volume stok rata-rata dari kapita per tenaga kerja. Makin tinggi rasio kapital per tenaga kerja cenderung makin tinggi kapasitas produksi per tenaga kerja.
b. Teori Harrod-Domar melihat bahwa pembentukan modal dianggap sebagai pengeluaran yang akan menambah kemampuan suatu perekonomian untuk menghasilkan barang dan atau jasa, maupun sebagai pengeluaran yang akan menambah permintaan efektif seluruh masyarakat. Dimana apabila pada suatu masa tertentu dilakukan sejumlah pembentukan modal, maka pada masa berikutnya perekonomian tersebut mempunyai kemapuan untuk menghasilkan barang-barang dan jasa yang lebih besar (Sukirno, 2009).

Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Literasi keuangan syariah diduga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada saham Syariah.

H2: Motivasi diduga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada saham Syariah

C. METODOLOGI PENELITIAN

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah (X1) dan motivasi (X2) terhadap keputusan investasi pada saham syariah (Y). Sesuai dengan tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Islam di Kota Malang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan melalui responden melalui teknik kuisioner atau angket. Menggunakan skala likert four points, skala likert digunakan untuk mengkuantitatifkan data sehingga data dapat dianalisis secara kuantitatif, kemudian data ditransformasi menggunakan *metode successive interval*.

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistika deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program komputer SPSS, dan Microsoft Excel sebagai alat penguji tersebut.

Metode Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi dengan variabel terikat yaitu Keputusan Investasi ppada Saham Syariah. Persamaan pada model sebagai berikut:

$Y = \alpha + \beta 1$ Literasi Keuangan Syariah $+ \beta 2$ Motivasi $+ \varepsilon$

Keterangan :

Y = Keputusan Investasi pada Saham Syariah

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

ε = error

Dalam menentukan model regresi linear, terdapat asumsi klasik yang harus dipenuhi sebagai berikut:

Uji Normalitas

Uji Normalitas pada model regresi bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual data dari model regresi linier memiliki distribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang datanya berdistribusi secara normal. Metode pengujian uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan normal probability plot. Residual model dikatakan mengikuti distribusi normal apabila pada grafik normal probability plot terletak disekitar garis diagonal.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolonieritas ini bertujuan untuk menguji apakah hubungan diantara variabel bebas memilki masalah multikorelasi atau tidak. Cara mengetahui pada uji multikolonieritas pada model regresi ini adalah dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor), Nilai untuk menunjukkan tidak adanya problem multikolonieritas adalah nilai Tolerance $1/VIF > 0.1$ dan nilai $VIF < 10$ (Latan & Temalagi, 2013).

Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan varians variabel dalam model tidak stabil (konstan). Untuk mengetahui apakah error term mengalami heteroskedastisitas yaitu mengurutkan data sesuai dengan nilai variabel independen, lalu data dibagi dalam kelompok dan kelompok tengah dihilangkan, setelah itu melakukan analisis regresi untuk data bawah dan data atas sehingga ada dua garis regresi. (Gudono, 2014). Salah satu cara untuk mendeteksi adanya Heteroskedastisitas adalah dengan melihat adanya pola tertentu pada penyebaran ploting data, jika tidak ada pola tertentu maka dalam persamaan tersebut tidak terjadi Heteroskedastisitas.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

Gambar 4.1 Uji Normalitas Menggunakan *Normal Probability Plot*

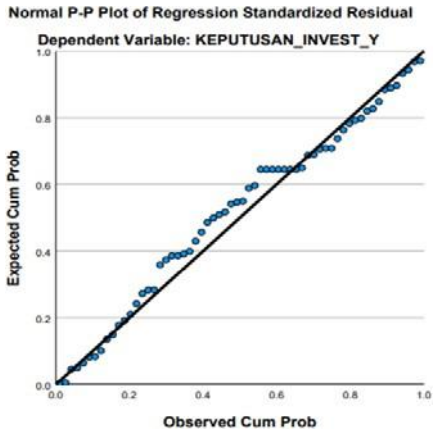

Dari hasil probability-plot diatas, data yang digambarkan dengan lingkaran-lingkaran kecil diatas dapat diamatin bahwa lingkaran-lingkaran tersebut tidak menjauhi garis diagonal yang menjadi garis normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang ada tersebar dengan normal.

Hasil Multikolinieritas

Tabel 4.1 Uji Multikolinearitas Menggunakan VIF

Variabel Bebas	VIF
Literasi Keuangan Syariah (X1)	**1.869**
Motivasi (X2)	**1.869**

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukan bahwa nilai VIF baik X1 dan X2 adalah 1.869. Variabel bebas dalam penelitian ini memiliki VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat dikatakan tidak terdapat multikolinearitas antara variabel bebas dalam penelitian ini.

Hasil Heteroskedastisitas

Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

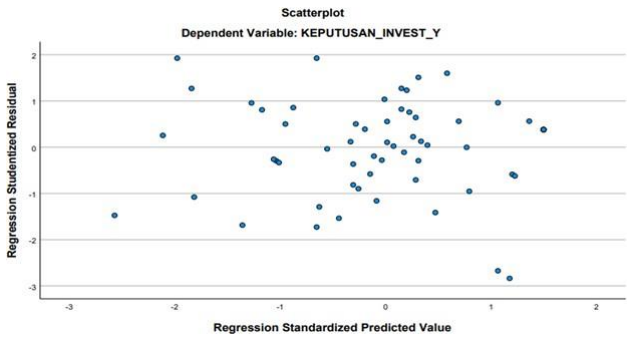

Dari hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa data ploting (titik-titik) tidak membentuk pola tertentu serta data menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel indenpendent terbebas dari heterokedastisitas.

Hasil Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara veriabel dependen dengan variabel independen. Hasil dari pengolahan data dengan bantuan SPSS didapat model regresi seperti pada tabel 5 berikut:

Tabel 4.2 : Analisis Uji regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,604	2,336		1,971	,053
Literasi Keuangan Syariah	,403	,132	,325	3,062	,003
Motivasi	,477	,093	,544	5,123	,000

Sumber : Data Primer, 2020 (diolah)

Berdasarkan hasil regresi tersebut, maka model dari pengaruh literasi keuangann syariah terhadap keputusan investasi pada saham syariah adalah sebagai berikut:

$$Y= 4.604 (\beta) + 0.403 (X1) + 0.477 (X2) + \varepsilon$$

Dari persamaan di atas dapat dilakukan interpretasi bahwa variabel literasi keuangan syariah (X1) dan motivasi (X2) memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi pada saham syariah (Y).

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial

Tabel 4.3 : Hasil Uji T

Variabel	Sig.
Literasi Keuangan Syariah	,003
Motivasi	,000

Dari hasil uji pada tabel bisa dilihat bahwa nilai signifikansi dari variabel X1 adalah 0.003 dan X2 adalah 0.000 dimana hasil tersebut kurang dari 0.05. Maka dapat disimpulkan hubungan variabel X1 dan X2 berpengaruh signifikan dan positif terhadap variable dependen.

Uji Simultan

Uji F merupakan uji yang mengukur signifikansi variable independent secara bersamaan mempengaruhi variable dependen dengan ketentuan bahwa nilai singnifikansi lebih kecil dari 0.05. apabila lebih besar dari nilai tersebut maka tidak signifikan.

Tabel 4.4 : Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	537,042	2	261,521	53,289	,000[b]
Residual	297,297	59	5,039		
Total	834,339	61			

Sumber : Data Primer, 2020 (diolah)

Dari hasil uji F diatas nilai signifikansi adalah 0.000. nilai tersebut lebih kecil dari α yang sebesar 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel Y.

Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.802[a]	.644	.632	2.24476

Sumber: Data Primer, 2020 (diolah)

Dapat disimpulkan bahwa variable independen yang terdiri dari Keputusan Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap Keputusan Investasi pada Saham Syariah sebesar 63,2 persen. Sedangkan 36,8% dari sisanya dijelaskan oleh variable lain diluar model.

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Investasi pada Saham Syariah

Pada hasil regresi yang diteliti, variabel literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan. Nilai signifikansi yang terdapat dari hasil pengujian sebesar 0,003 secara parsial terhadap variabel Y yang artinya variabel literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada saham syariah. Hal ini sejalan dengan hipotesis H1 dimana literasi keuangan syariah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada saham syariah.

Adapun hasil penelitian menunjukan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada saham syariah. Jadi semakin tinggi literasi keuangan syariah responden, maka akan semakin besar peluangnya untuk berinvestasi pada saham syariah. Tentunya dengan semakin tinggi literasi keuangan syariah yang dimiliki responden akan memberi kemampuan mengatur dan mengalokasikan keuangannya dengan salah satunya berinvestasi pada

saham syariah. Hal ini terjadi karena variabel literasi keuangan syariah berkaitan dengan pemahaman seseorang terhadap pengelolaan keuangan sehingga literasi keuangan syariah seseorang akan mempengaruhi seseorang dalam membuat keputusan perencanaan keuangan masa depan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dini Fitria dan Hendry Cahyono (2020) yang menyatakan literasi keuangan syariah mempengaruhi positif kepada konsep di pasar modal syariah.

Pengaruh Motivasi terhadap Keputusan Investasi pada Saham Syariah

Pada hasil regresi yang diteliti, variabel motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan. Nilai signifikansi yang terdapat dari hasil pengujian sebesar 0,000 secara parsial terhadap variabel Y yang artinya variabel motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada saham syariah. Hal ini sejalan dengan hipotesis H2 dimana motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada saham syariah.

Pada penelitian ini, disimpulkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu para Mahasiswa yang masih aktif dalam perguruan tinggi, cenderung mempunyai keinginan kuat untuk berinvestasi akibat dorongan dari lingkungan sekitar seperti teman, saudara ataupun sanak keluarga. Motivasi yang kuat tidak hanya meliputi keinginan untuk mendapatkan return yang tinggi, hasil dividen yang besar, akan tetapi juga untuk mendapatkan keberkahan dan pahala serta falah yang dijanjikan oleh Allah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Yoiz Shofwa (2017) yang mengemukakan bahwa motivasi berpengaruh secara simultan terhadap variabel minat investasi.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berkaitan dengan penelitian ini, dan hal-hal yang sudah dipaparkan dalam penelitian ini, pada akhir penelitian ini disampaikan beberapa kesimpulan. Berikut ini merupakan uraian dari kesimpulan yang dapat dirangkum dari penulisan ini :

1) Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan secara parsial dan simultan. Literasi Keuangan Syariah dapat meningkatkan serta menjadikan minat dalam berinvestasi pada saham syariah semakin tinggi. Karena dalam hal ini pengetahuan dan segala informasi yang dimiliki oleh setiap individu mempengaruhi keputusan seseorang untuk melakukan sesuatu untuk pengelolaan keuangannya.
2) Variabel motivasi juga berpengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun simultan. Motivasi mempunyai nilai penting karena dapat meningkatakan serta menjadikan minat untuk berinvestasi pada saham syariah semakin tinggi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti mencoba mengemukakan beberapa saran yang mungkin bermanfaat, di antaranya:

1) Para pemangku jabatan yang ada dalam pemerintahan maupun pihak-pihak swasta terkait yang bergerak dalam bidang perekonomian dan keuangan, agar lebih menitikberatkan kampanye tentang literasi keuangan syariah
2) Industri keuangan syariah lebih baiknya lebih memudahkan proses dalam administrasi pada saham syariah.
3) Dalam pemasaran saham syariah secara digital, industri keuangan syariah lebih baik mencantumkan dan menyediakan platform aplikasi maupun hanya sebatas sosial media agar dapat mempermudah orang-orang dalam mengakses informasi dari segala arah.
4) Sektor keuangan syariah sebaiknya lebih berfokus untuk terus memperbaiki diri dalam meningkatkan dan menonjolkan kualitas serta keamanan pelayanan.

F. DAFTAR PUSTAKA

Alquraan, T., Alqisie, A., Al Shorafa, A. Do behavioural finance factors influence stock investment decisions of individual investors? (Evidence from Saudi Stock Market). *American International Journal of Contemporary Research*. Volume 6.2016

Arena Selim, Nur Zengin Asiye. 2016. Influence of Financial Literacy and Risk Perception on Choice of Investment. *Social and Behavioral Sciences* 235.

Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Darmawan, Taufan, Nurwahidin, Anwar Saiful. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Middle East and Islamic Studies* Vol.6 (No. 2).

Devyanti Luh Putu Ayu Eka, Purnamawati I Gusti Ayu, Yasa I NyomanPutra. 2017. Pengaruh Norma subjektif, Persepsi Return dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Saham di Pasar Modal. *E-Jurnal S1 Akuntansi.* Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 8 (No, 2).

Fadilah Muzenah. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Ekonomi Universitas Negeri Jakarta). Skripsi Tidak Diterbitkan. *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*. Jakarta.

Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No : 40/DSN-MUI/X.2003 Tentang Pasar Modal. 2003. Jakarta.

Handoko, T. Hani. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia.* Yogyakarta. BPFE Yogyakarta.

Hasibuan, Malayu S.P. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi.* Jakarta: Bumi Aksara.

Indonesia Stock Exchange (IDX). 2020. https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/indeks-saham/. Diakses pada 25 November 2020.

Kotler dan Amstrong. 2011. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Erlangga: Jakarta.

Kusmawati. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman dan Usia Sebagai Variabel Moderat." Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS). Vol.1.No.2, 2011.

Latan, Hengky dan Selva Temalagi. 2013. Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20,0. Bandung: Penerbit Alfabeta

Margaretha, Farah dan Pambudhi. 2015. Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi" JMK,Vol.17(No.1) h.76-85.

Muhammad Ikbal Asep, Tandika Dikdik. 2019. Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Syariah. *Prosiding Manajemen* Vol. 5 No. 2

Situmorang, Masri, Andreas, Natariasari. 2014. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *JOM FEKON*, Vol. 1 (No. 2).

Otoritas Jasa Keuangan. (2020). https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx. Diakses pada 3 Desember 2020.

Pajar Rizki Chaerul. 2017. *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa* FE UNY. Skripsi Tidak Diterbitkan. *Fakultas EkonomiUniversitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta.

Pardiansyah Elif. (2017). Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoris dan Empiris. *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 8 (No. 2) *: 337-373.*

Silmy Fikri Indra. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertimbangan Investasi Saham Suariah. Skripsi Tidak Diterbitkan. *Fakultas Syariah UIN Syarif Hidayatullah*. Jakarta.

Shofwa, Yoiz. 2017. Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto). *JPA* Vol. 18 (No.2)

Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian kuantitatif, kulaitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Tandelilin Edarus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi 1. Yogyakarta : BPFE.